

Penelitian

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DI KLINIK ANA JL. TANGKU BONGKAR I MANDALA BY PAS TAHUN 2017

Mei Adelina

Dosen Prodi D-III Kebidanan, STIKes Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan

E-mail: smeladelina@gmail.com

ABSTRACT

Early Initiation of Breastfeeding (IMD) is the process of letting the baby with her own instinct to suckle soon the first hour after birth together with the baby skin contact with the mother's skin. The purpose of this study is to describe mothers' knowledge of Early Initiation of Breastfeeding Clinic Ana Jl. Unloading Tangku I Mandala By Pas. This is a descriptive study using primary data. Total population of 30 people with a sample of 30 respondents (total sampling). Based on these results the majority of respondents knowledgeable enough to come by as many as 23 respondents (76.7%), good knowledge as much as 3 respondents (23.3%) and no less knowledgeable respondents. Suggestions for researchers that early initiation of breastfeeding counseling to pregnant women, maternity and postpartum, Share istitusi education in order to improve his knowledge of early initiation of breastfeeding through scientific seminars. For further research in order to continue this study for the development of science was perfect.

Keywords: Mother; Early Initiation of Breastfeeding (IMD); Knowledge.

ABSTRAK

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah proses membiarkan bayi dengan nalurinya sendiri untuk menyusu segera satu jam pertama setelah lahir bersamaan dengan kontak kulit antara bayi dengan kulit ibu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang Inisiasi Menyusu Dini di Klinik Ana Jl. Tangku Bongkar I Mandala By Pas. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan data primer. Jumlah populasi sebanyak 30 orang dengan sampel sebanyak 30 responden (total sampling). Berdasarkan hasil penelitian ini didapat mayoritas responden berpengetahuan cukup sebanyak 23 responden (76,7%), berpengetahuan baik sebanyak 3 responden (23,3%) dan tidak ada responden yang berpengetahuan kurang. Saran bagi peneliti agar memberi penyuluhan inisiasi menyusu dini kepada ibu hamil, bersalin dan nifas, Bagi istitusi pendidikan agar meningkatkan pengetahuannya tentang inisiasi menyusu dini melalui seminar-seminar ilmiah. Bagi peneliti selanjutnya agar melanjutkan penelitian ini untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang sempurna.

Kata Kunci : Ibu; Inisiasi Menyusu Dini (IMD); Pengetahuan.

PENDAHULUAN

Indikator utama derajat kesehatan masyarakat adalah angka kematian bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate* (IMR). Dari hasil penelitian yang ada, angka kematian bayi ini tidak berdiri sendiri, melainkan terkait dengan faktor-

faktor lain, terutama gizi. Status gizi ibu pada waktu melahirkan dan gizi bayi itu sendiri sebagai faktor tidak langsung maupun langsung sebagai penyebab kematian bayi. Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan gizi bayi sangat perlu mendapat perhatian yang serius. Gizi untuk bayi yang paling sempurna

dan paling murah adalah ASI atau Air Susu Ibu (Depkes RI, 2008).

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) merupakan program yang sedang gencar dianjurkan oleh Pemerintah. IMD adalah proses membiarkan bayi dengan nalurinya sendiri untuk menyusui segera satu jam pertama setelah lahir bersamaan dengan kontak kulit antara bayi dengan kulit ibu. Bayi dibiarkan setidaknya selama satu jam didada ibu sampai dia menyusui sendiri (Depkes RI, 2008). Cara bayi melakukan inisiasi menyusui dini dinamakan *the breast crawl* atau merangkak mencari payudara (Roesli, 2008).

Dengan membiarkan bayi menemukan payudara ibu, reflex menghisap pada bayi akan muncul. Hisapan pertama bayi akan memacu pengeluaran hormone prolaktin yang membantu produksi ASI yang mengandung kolostrum pada hari – hari pertama kelahiran (Depkes, RI, 2008). IMD juga berperan dalam menurunkan angka kematian bayi. Penelitian Edmond (2006) tentang IMD di Ghana terhadap lebih kurang 11.000 bayi menunjukkan bahwa jika bayi diberi kesempatan menyusui dalam satu jam pertama dengan dibiarkan kontak kulit ke kulit ke kulit ibu (setidaknya selama satu jam) maka dapat mencegah kematian neonatal sebanyak 22%. Jika menyusui pertama dimulai saat bayi berusia diatas dua jam dan dibawah 24 jam pertama, kematian neonatal yang dapat dicegah hanya 16%.

Sementara itu Mullany (2008) dalam penelitiannya pada topik yang sama di Nepal menemukan bahwa 19,1% dari seluruh kematian neonatal dapat dicegah dengan Inisiasi Menyusui secara umum pada hari atau jam pertama kehidupan. Mengacu pada hasil penelitian tersebut maka diperkirakan program “ Inisiasi Menyusui Dini” dapat menyelamatkan paling tidak 30.000 bayi Indonesia yang meninggal dalam bulan pertama kelahirannya (Depkes, 2008).

Sesuai dengan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, Angka Kematian Bayi (AKB) masih berada pada kisaran 25 per 1000 kelahiran hidup. Salah satu upaya untuk mencegah kematian bayi baru lahir yang disosialisasikan oleh pemerintah Indonesia

dalam hal ini Depkes sejak Agustus 2007 adalah melalui IMD.

IMD juga berperan dalam mencapai tujuan *Millenium Development Goals* di Indonesia diantaranya adalah mengurangi angka kematian balita. Sekitar 40% kematian balita terjadi pada satu bulan pertama kehidupan bayi. IMD dapat mengurangi 22% kematian bayi 28 hari dan kematian balita sebanyak 8,8%. Inisiasi Menyusui Dini ini meningkatkan keberhasilan menyusui Asi Eksklusif dan lama menyusui sampai dua tahun (Depkes, 2008).

Berdasarkan survey awal di Klinik Ana, setelah dilakukan studi pendahuluan terhadap 10 ibu diperoleh hasil 6 orang (60%) mempunyai pengetahuan yang kurang tentang Inisiasi Menyusui Dini. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di Klinik Ana Jl. Tangku Bongkar I Mandala By Pas Tahun 2017.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana pengetahuan ibu Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di Klinik Ana Jl. Tangku Bongkar I Mandala By Pas Tahun 2017.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di Klinik Ana Jl. Tangku Bongkar I Mandala By Pas Tahun 2017.

Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang Inisiasi Menyusui Dini (IMD).
2. Menambah pengetahuan ibu nifas tentang teknik Inisiasi Menyusui Dini sehingga nantinya ibu dapat memahami dan menerapkan dengan benar.
3. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang Inisiasi Menyusui Dini dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.

4. Sebagai masukan agar tenaga kesehatan khususnya bidan dapat lebih meningkatkan pemberian penyuluhan dan pendidikan kesehatan kepada masyarakat.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *deskriptif* untuk menjelaskan gambaran pengetahuan ibu tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Klinik Ana Jl. Tangku Bongkar I Mandala By Pas Tahun 2017.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Ana Jl. Tangku Bongkar I Mandala By Pas.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai bulan Juli sampai dengan Desember 2017 yaitu mulai melakukan penelusuran kepustakaan, penyusunan proposal, penelitian, analisis data dan penyusunan laporan akhir.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang berada di Klinik Ana Jl. Tangku Bongkar I Mandala By Pas sebanyak 30 orang.

Sampel

Sampel merupakan sebagian atau yang mewakili dari populasi yang diteliti yaitu seluruh populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 30 orang (*total sampling*).

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai analisis yang telah dirumuskan. Oleh karena itu pengumpulan data harus dilakukan dengan sistematis terarah dan sesuai dengan masalah penelitian.

a. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari responden menggunakan kuesioner yang telah disusun dan mengacu pada variabel yang diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari catatan atau dokumen dari Klinik Ana Jl. Tangku Bongkar I Mandala By Pas.

Definisi Operasional

1. Pengetahuan merupakan hasil tahu dari manusia yang sekedar menjawab pertanyaan "what" misalnya apaair, apa manusia, apa alam dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).
2. Inisiasi Menyusu Dini adalah proses membiarkan bayi dengan nalurinya sendiri menyusu dalam 1 jam pertama setelah lahir, bersamaan dengan kontak kulit (*skin to skin contact*) antara kulit ibu dengan kulit bayinya.

Pengolahan Data

- a) *Editting* dilakukan untuk pengecekan kelengkapan data yang telah terkumpul, dalam penelitian ini tidak terdapat kekurangan/kesalahan dalam pengumpulan data.
- b) *Coding* yaitu untuk memberikan kode ceklist dari setiap jawaban responden sesuai dengan variabel yang diteliti dan mengelompokkannya dalam pengolahan data.
- c) Data *entry* adalah kegiatan memasukkan data yang diperoleh dan dikumpulkan ke dalam master table.

Teknik Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan cara deskriptif dengan menginterpretasikan data yang *full* pada table distribusi. Analisa data dilanjutkan dengan membandingkan hasil penelitian dengan menggunakan teori kepustakaan yang ada.

Metode Pengukuran

Pengetahuan

Skala pengukuran pengetahuan dengan cara tes pengetahuan berupa pertanyaan objektif dimana apabila responden menjawab benar diberi skor 2 dan apabila menjawab salah diberi skor satu (1). Dimana pertanyaan pengetahuan terdiri dari 15 pertanyaan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila menjawab baik skornya 21-30
 b. Apabila menjawab sedang skornya 11-20
 c. Apabila menjawab buruk skornya 1-10
- dan persentase table yang diteliti dengan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010) :
- $$F = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Metode Analisis Data

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang distribusi frekuensi masing-masing variable. Analisa yang digunakan adalah analisa univariat yang bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi

Keterangan:

F = Persentase yang dicari

X = Frekuensi variable yang didapat

N = Jumlah sampel

Tabel 1. Kisi-Kisi Soal

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Soal
Pengetahuan Ibu tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	Definisi	IMD	1
	Tahapan IMD		2,3
	Manfaat IMD		4,5,6
	Penghambat IMD		7,8
	Langkah Pelaksanaan IMD		9,10,11,12
	Tahapan perilaku bayi		13
	Komposisi ASI	ASI	14
	Manfaat ASI		15

HASIL

Setelah dilakukan penelitian terhadap 30 responden di Klinik Ana Jl. Tangku Bomkar I Mandala By Pas Tahun 2017 mengenai gambaran pengetahuan Ibu tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD), maka didapat hasil sebagai berikut:

Pengetahuan

Distribusi Pengetahuan

Tabel 2. Variabel pengetahuan diukur berdasarkan lima belas indikator. Hasil penelitian ditunjukkan secara rinci dapat dilihat pada table di bawah ini:

No	Pengetahuan	Jawaban					
		Benar		Salah		Total	
		N	%	N	%	N	%
1	Definisi Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	10	33,3	20	66,7	30	100
2	Tahapan yang dilakukan bayi dalam IMD	11	36,7	19	63,3	30	100
3	Bergerak ke arah payudara dengan aerola sebagai sasaran merupakan salah satu tahapan	7	23,3	23	76,7	30	100
4	Manfaat IMD	8	26,7	22	73,3	30	100
5	Mendukung keberhasilan ASI Eksklusif	5	16,7	25	83,3	30	100
6	Salah satu manfaat IMD	6	20	24	80	30	100
7	Salah satu penghambat dalam IMD	8	26,7	22	73,3	30	100
8	Penghambat dalam IMD	9	30	21	70	30	100
9	Langkah dalam melakukan IMD	6	20	24	80	30	100
10	Menengkurapkan bayi di dada atau di atas perut ibu, dan biarkan bayi melekat dengan kulit ibu, merupakan..	6	20	24	80	30	100
11	Salah satu langkah dalam melakukan IMD	7	23,3	23	76,7	30	100
12	Membiarkan bayi sendiri mencari puting susu ibu adalah	10	33,3	20	66,7	30	100

13	Tahapan perilaku bayi sebelum menyusui	4	13,3	26	86,7	30	100
14	Komposisi ASI	6	20	24	80	30	100
15	Manfaat pemberian ASI	10	33,3	20	66,7	30	100

Berdasarkan jawaban responden yang berkaitan dengan pengetahuan diketahui bahwa dari 30 responden yang diteliti mayoritas memiliki pengetahuan cukup sebanyak 23 responden (76,7%), dan minoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 7 responden (23,3%) tentang Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di Klinik Ana Jl. Tangku Bongkar I Mandala By Pas Tahun 2017.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Re Pengetahuan Ibu

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	7	76,7
2	Cukup	23	23,3
3	Kurang	0	0
Jumlah		30	100

PEMBAHASAN

Berdasarkan jawaban responden yang berkaitan dengan pengetahuan teknik menyusui yang benar maka dapat disimpulkan responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 7 responden (23,3%), kategori cukup sebanyak 23 responden (76,7%) dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan kurang.

Perilaku baru terbentuk terutama pada orang dewasa dimulai pada domain kognitif (pengetahuan) dalam arti subjek tahu terlebih dahulu terhadap stimulus yang berupa materi atau objek diluarnya. Pengetahuan adalah hasil dari tahu ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap objek yakni indera penglihatan, pengetahuan juga merupakan suatu gagasan yang berbeda dalam perkiraan manusia diperoleh dari proses belajar mengajar (Notoatmodjo, 2007).

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Yendra (2011) yang menyatakan bahwa mayoritas pengetahuan ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang memiliki pengetahuan

cukup tentang inisiasi menyusui dini yaitu 27 responden (70%).

Menurut asumsi peneliti bahwa tingkat pengetahuan responden akan memungkinkan tindakan yang positif dan sebaliknya semakin rendah pengetahuan seseorang maka memungkinkan tindakan yang negative terutama tentang inisiasi menyusui dini. Dalam penelitian ini apabila seseorang memiliki pengetahuan baik tentang inisiasi menyusui dini diharapkan agar menerapkan dalam kehidupan sehari-hari nya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan Ibu tentang Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di Klinik Ana Jl. Tangku Bongkar I Mandala By Pas Tahun 2017 ditemukan dari 30 responden mayoritas memiliki pengetahuan cukup sebanyak 23 responden (76,7 %), pengetahuan baik sebanyak 7 responden (23,3%) dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan kurang.

SARAN

1. Bagi Peneliti
Diharapkan kepada peneliti agar dapat memberikan penyuluhan dan informasi tentang inisiasi menyusui dini kepada ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Disarankan kepada tenaga kesehatan untuk dapat mengembangkan pengetahuannya tentang inisiasi menyusui dini dan semakin meningkatkan kinerjanya dengan memberi penyuluhan agar masyarakat.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya
Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar penelitian ini dapat diteruskan dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang lebih maju sehingga diperoleh hasil yang sempurna tentang teknik menyusui yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes. (2008). *Pedoman Penyuluhan Cara Menyusui yang Baik*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Notoatmodjo. (2010). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roesli. (2008). *Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI eksklusif*, Cetakan I. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Soetjiningsih. (2009). *ASI Petunjuk untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: EGC..
- Varney. (2008). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Yendra. (2011). *Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Sosial dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang*. Skripsi. Padang: Fakultas Keperawatan, Universitas Andalas.